



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan dikemukakan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya obyek penelitian dan desain penelitian. Desain penelitian meliputi tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, metode pengumpulan data, kontrol peneliti terhadap variabel, tujuan studi, dimensi waktu, cakupan topic dan lingkungan penelitian.

Pada bagian ini juga akan dijelaskan mengenai variabel penelitian dan indikatornya, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data serta tehnik analisis data yang digunakan. Tehnik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis untuk mengetahui pengaruh kualitas auditor, *audit tenure*, *fee audit*, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit sesuai dengan tujuan penelitian.

#### A. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017) [22], desain penelitian dapat didefinisikan sebagai suatu perencanaan berdasarkan aktivitas, waktu, dan pertanyaan penelitian serta petunjuk untuk memilih informasi dan kerangka kerja untuk menjelaskan hubungan antara variabel. Klasifikasi desain penelitian, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Pada penelitian ini, tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian memakai studi formal. Studi formal dimulai dengan hipotesis atau dugaan penelitian yang melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi dari sumber data. Desain formal bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan



## 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari suatu catatan-catatan atas laporan keuangan yang diperoleh melalui situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 3. Kontrol peneliti terhadap variabel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain *ex post facto* (*ex post facto design*) yang dimana peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, atau memanipulasi variabel-variabel tersebut. Peneliti hanya melaporkan apa sedang dan telah terjadi sehingga tidak terjadi bias.

## 4. Tujuan studi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatory. Menurut Arikunto (2013) bahwa *explanatory research* yaitu penelitian yang dilakukan guna menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas auditor, *audit tenure*, *fee audit*, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

## 5. Dimensi waktu

Pada penelitian ini, digunakan studi *cross-sectional* (*cross-sectional studies*) yang dilakukan satu kali dan mencerminkan gambaran dari suatu keadaan pada satu saat tertentu.

## 6. Cakupan topik

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi statistik. Studi ini didesain untuk mencakup karakteristik populasi yang diteliti dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis pada penelitian ini akan diuji secara kuantitatif.

## 7. Lingkungan penelitian

Pada penelitian digunakan lingkungan aktual atau *field conditions*. Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan dengan mengakses laporan keuangan perusahaan perbankan yang dipublikasikan dalam situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



### C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas auditor, *audit tenure*, *fee audit*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel terikatnya adalah kualitas audit.

#### 1. Kualitas Auditor (X1)

Kualitas auditor dalam penelitian ini merupakan besar kecilnya KAP yang dibedakan dalam dua kelompok besar diantaranya KAP besar dan KAP kecil. KAP besar ialah KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* yang terdiri dari *Pricewaterhouse Coopers* yang berafiliasi dengan Haryanto dan Rekan, *Ernest and Young* yang berafiliasi dengan Purwanto, Sarwoko dan Sandjaja, *Deloitte* yang berafiliasi dengan Osman Ramli Satrio dan Rekan, KPMG yang berafiliasi dengan Siddharta dan Widjaya. Sedangkan KAP kecil ialah KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big four*. Jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four*, maka diberi nilai 1, sebaliknya jika diaudit oleh KAP non *Big Four*, maka diberi nilai 0.

#### 2. Audit Tenure (X2)

*Audit tenure* merupakan jangka waktu perikatan yang dijalin auditor dari sebuah kantor akuntan public dengan perusahaan perbankan yang sama secara berturut-turut. *Tenure audit* dalam penelitian ini diukur dengan cara menghitung lamanya tahun perikatan antara KAP yang sama dengan *auditee*.

#### 3. Fee Audit (X3)

Fee audit merupakan imbalan yang diterima auditor atas jasa yang telah dilakukannya dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan klien. Selanjutnya variabel fee audit ini diukur dengan menggunakan logaritme natural dari data atas akun *professional fees*.

Fee =  $\ln(\text{fee})$



#### 4. Ukuran Perusahaan (X4)

Ukuran perusahaan merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur dengan total aset. Pada penelitian ini variable ukuran perusahaan perbankan dihitung dengan melakukan logaritme atas total aset perusahaan.

$$\text{Size} = \ln(\text{total aset})$$

#### 5. Kualitas Audit (Y)

Kualitas audit merupakan hasil kerja auditor yang berkualitas dimana seorang auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan. Menurut Carey dan Simnett (2006) [23], dikarenakan kualitas audit tidak dapat diukur secara langsung, maka dalam penelitian proksi dari kualitas audit menggunakan *earnings surprise benchmark*, yaitu untuk mengetahui manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dan kemampuan auditor dalam mengungkapkan adanya manajemen laba dengan tujuan untuk menghindari pelaporan kerugian. Rumus yang digunakan untuk menghindari pelaporan kerugian adalah ROA (*Return on Asset*) yang dipilih sebagai tolok ukur kualitas audit, dan menilai apakah ROA terdapat dalam *benchmark* atau tidak. *Benchmark*-nya adalah  $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$ , dengan  $\mu$  adalah rata-rata ROA seluruh perusahaan sampel dan  $\sigma$  adalah deviasinya. Apabila ROA termasuk dalam *benchmark* maka menandakan kualitas audit baik, sebaliknya apabila ROA melebihi *earnings benchmark* atau kurang dari *earnings benchmark* maka menandakan kualitas audit yang buruk. Dengan demikian, apabila

- Kualitas audit memenuhi kriteria  $\mu - \sigma < ROA < \mu + \sigma$ , maka menunjukkan kualitas audit yang tinggi sehingga diberi nilai 1
- Kualitas audit berada di rentang  $ROA > \mu + \sigma$  atau  $ROA < \mu - \sigma$ , maka menunjukkan kualitas audit yang buruk dan diberi nilai 0.

**Tabel 3. 1 Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Kualitas auditor	Besar kecilnya KAP yang dibedakan menjadi dua yaitu KAP besar ialah KAP	KAP besar =1 KAP kecil = 0	Nominal



<p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>3. Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>yang berafiliasi dengan <i>Big Four</i> dan KAP kecil KAP yang tidak berafiliasi dengan <i>Big four</i></p>		
	<p>2. <i>Audit tenure</i></p>	<p>Lamanya hubungan kerja entitas dengan kantor akuntan public yang mengaudit</p>	<p>Menghitung jangka waktu penugasan KAP di suatu perusahaan (dalam satuan tahun)</p>	<p>nominal</p>
	<p>3. Fee audit</p>	<p>imbalan yang diterima auditor atas jasa yang telah dilakukannya dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan</p>	<p>Fee = Ln (fee)</p>	<p>nominal</p>
	<p>4. Ukuran perusahaan</p>	<p>Besarnya ukuran perusahaan yang diukur dengan total asset</p>	<p>Size = Ln (total aset)</p>	<p>nominal</p>
	<p>5. Kualitas audit</p>	<p>Hasil kerja auditor yang berkualitas dimana salah satunya ditunjukkan dengan kemampuan auditor dalam mengungkapkan dan melaporkan</p>	<p>Kualitas audit baik = 1 jika <math>\mu - \sigma &lt; ROA &lt; \mu + \sigma</math>  Kualitas audit buruk = 0 jika berada di rentang <math>ROA &gt; \mu + \sigma</math> atau <math>ROA &lt; \mu - \sigma</math>,</p>	<p>nominal</p>



		adanya manajemen laba		
--	--	-----------------------	--	--

#### D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:80) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Putra, 2015). Kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah:

1. Perusahaan jasa perbankan yang menerbitkan laporan tahunan lengkap secara berturut-turut dari tahun 2017 sampai tahun 2019 di BEI dan tidak pernah *delisting* pada kurun waktu tersebut.
2. Laporan keuangan perusahaan jasa perbankan yang telah diaudit oleh auditor independen
3. Perusahaan jasa perbankan yang memiliki seluruh data yang diperlukan untuk pengukuran variable-variabel dalam penelitian ini.

Populasi dan sampel perbankan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada

#### Lampiran 2.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan jasa perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Menurut Sugiyono (2014:92) bahwa dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen, buku atau arsip yang ada di perusahaan yang telah dipublikasikan dan dikaitkan dengan penelitian.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini dipergunakan untuk menunjukkan masalah yang dirumuskan dan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta ditahan oleh IBIKKG. Informasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Hat Cijana Ditudug - Urdara  
 Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif responden digunakan untuk mengetahui deskripsi dari variabel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan *statistics descriptive* sehingga menghasilkan nilai frekuensi dari masing-masing indikator yang ditanyakan. Nilai frekuensi yang ditampilkan meliputi jumlah dan persentase.

### 2. Analisis regresi logistik

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik digunakan karena variable dependen yaitu kualitas audit dihitung dengan menggunakan variable dummy (variable dengan kemungkinan antara 0 dan 1). Model regresi logistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$K\_Aud = B + \beta_1 K\_auditor + \beta_2 Ln\_fee + \beta_3 AdTenure + \beta_4 Size + e$$

Keterangan:

K\_Aud = kualitas audit

B = konstanta

$\beta_1 \dots 4$  = koefisien regresi

K\_auditor = kualitas auditor

Ln\_fee = fee audit

Adtenure = audit tenure

Size = ukuran perusahaan

e = residual error

### 3. Pengujian hipotesis

Guna menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan uji t dan uji F.

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel atau dengan melihat nilai signifikansinya. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- Apabila nilai t hitung > t tabel atau nilai signifikansi  $\geq$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima



- Apabila nilai  $t$  hitung  $\leq t$  tabel atau nilai signifikansi  $<$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Hipotesis statistik yang dapat dirumuskan dari tiap-tiap variabel penelitian adalah:

- Pengaruh kualitas auditor terhadap kualitas audit

$$H_01: \beta_1 = 0$$

$$H_a1: \beta_1 > 0$$

Pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit

$$H_02: \beta_2 = 0$$

$$H_a2: \beta_2 > 0$$

Pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit

$$H_03: \beta_3 = 0$$

$$H_a3: \beta_3 > 0$$

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit

$$H_04: \beta_4 = 0$$

$$H_a4: \beta_4 > 0$$

#### b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variable-variabel bebas secara simultan terhadap variable terikat. Pengujian dengan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) dengan  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) pada  $\alpha = 0,05$  apabila hasil perhitungannya menunjukkan:

- $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Artinya variabel-variabel Kualitas Auditor (X1), Fee Audit (X2), Audit Tenure (X3) dan Ukuran Perusahaan (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y)

- $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Artinya variabel-variabel Kualitas Auditor (X1), Fee Audit (X2), Audit Tenure (X3) dan Ukuran Perusahaan (X4) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y)



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.